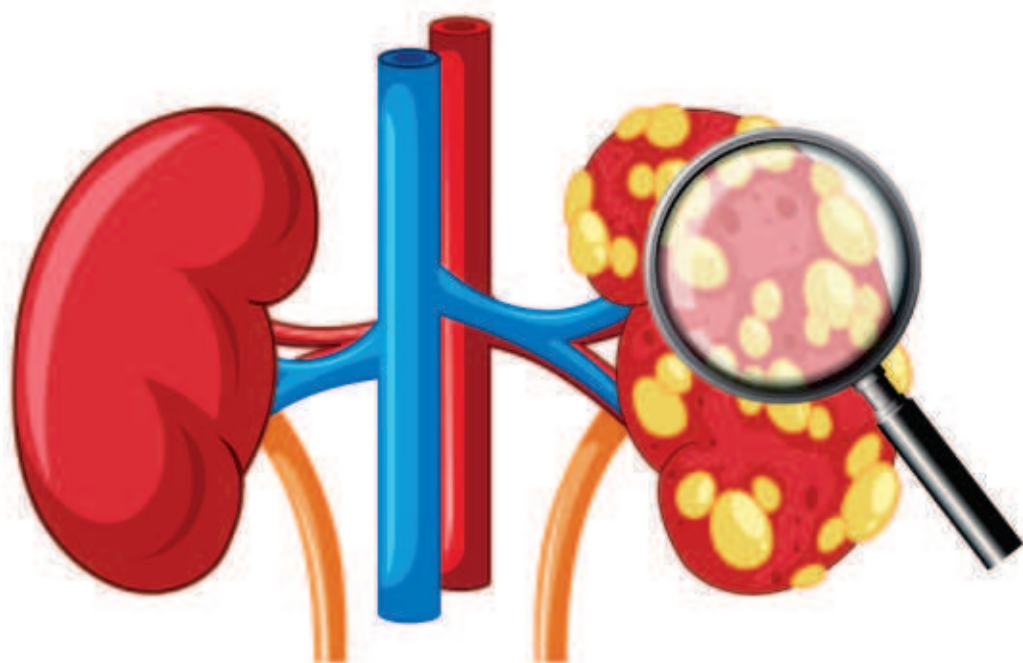




Literasi Kesehatan
pada **PASIEN PENYAKIT**

Ginjal Kronik



Ns. Fitri Mailani, M.Kep

Literasi Kesehatan pada **PASIENT PENYAKIT** **Ginjal** **Kronik**

Menurut hasil studi Global Burden of Disease tahun 2019, penyakit ginjal kronis merupakan penyebab kematian ke-18 secara global pada semua kelompok usia, penyebab kematian ke-9 pada kelompok usia >74 tahun dan menjadi penyebab kematian ke-8 pada kelompok usia >50. Pada pengobatan penyakit ginjal kronis terdapat beberapa treatment yang bisa dilakukan oleh penderita penyakit ginjal kronis seperti hemodialisis, peritoneal dialisis, dan transplantasi ginjal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Indonesian Renal Registry (IRR) tahun 2018 didapatkan bahwa 98% penderita penyakit ginjal kronis menjalani terapi hemodialisis. Hemodialisis merupakan terapi pengganti fungsi ginjal berteknologi tinggi sebagai upaya untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme atau racun tertentu dari peredaran darah dengan tujuan utama menghilangkan gejala dengan mengendalikan kadar ureum kreatinin dalam darah, kelebihan cairan, dan ketidakseimbangan elektrolit yang terjadi pada pasien dengan kondisi penyakit ginjal kronis. Literasi kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan medikasi. Literasi kesehatan adalah kombinasi dari informasi yang dibutuhkan, motivasi dan kompetensi yang diperlukan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat keputusan atau penilaian mengenai perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Literasi kesehatan sangat penting karena literasi yang rendah telah dikaitkan dengan outcome kesehatan yang lebih buruk, termasuk peningkatan penggunaan layanan darurat, rawat inap, dan penyebab kematian. Pada pasien dengan penyakit ginjal kronik tahap akhir, literasi kesehatan yang rendah telah dikaitkan dengan pengetahuan penyakit ginjal yang lebih rendah dan kematian yang lebih tinggi.

LITERASI KESEHATAN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK

Ns. Fitri Mailani, M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**LITERASI KESEHATAN PADA PASIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIK**

Penulis : Ns. Fitri Mailani, M.Kep.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-905-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang hanya dengan nikmatnya kebaikan yang kita usahakan dapat terwujud. Dengan segala kemudahan dan kelapangan yang dianugerahkan oleh Allah Azza wa Jalla penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "**LITERASI KESEHATAN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK**".

Buku ini membahas mengenai pentingnya literasi kesehatan dalam proses pengobatan penyakit ginjal kronik. Masih rendahnya tingkat literasi kesehatan pada pasien seringkali menurunkan tingkat keefektifan suatu proses pengobatan. Pada pasien dengan penyakit ginjal kronik, literasi kesehatan menjadi lebih penting karena pengetahuan pasien tentang metode pengobatan, perubahan gaya hidup, jenis makanan yang harus dikonsumsi sangat mempengaruhi keberhasilan pengobatan. Di buku ini, kami juga membahas, hal-hal yang dapat meningkatkan efektifitas komunikasi penyedia layanan kesehatan kepada pasien dalam memahami pentingnya literasi kesehatan bagi pasien.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terciptanya buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima berbagai masukan dan kritik dari pembaca sehingga buku ini dapat semakin lengkap dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan di masa yang akan datang.

Padang, 17 Mei 2024

Ns. Fitri Mailani, M.Kep.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 KONSEP PENYAKIT GINJAL KRONIS	9
A. Pengertian Penyakit Ginjal Kronis	9
B. Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronis.....	9
C. Etiologi Penyakit Ginjal Kronis	10
D. Patofisiologi Penyakit Ginjal Kronis	13
E. Manifestasi Klinis Penyakit Ginjal Kronis	13
F. Komplikasi Penyakit Ginjal Kronis	15
G. Pemeriksaan Diagnostik.....	17
H. Penatalaksanaan Penyakit Ginjal Kronis	18
BAB 3 KONSEP HEMODIALISIS.....	19
A. Pengertian Hemodialisis	19
B. Indikasi Hemodialisis.....	20
C. Tujuan Terapi Hemodialisis.....	21
D. Prinsip Kerja Terapi Hemodialisis	23
E. Kontra Indikasi Hemodialisis	24
F. Jenis Obat pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis.....	25
G. Penatalaksanaan Pasien yang Menjalani Hemodialisis.....	28
H. Komplikasi Hemodialisis	29
BAB 4 KONSEP LITERASI KESEHATAN.....	32
A. Pengertian Literasi Kesehatan	32
B. Dimensi Literasi Kesehatan	34
C. Tahapan Literasi Kesehatan.....	36
D. Karakteristik yang Dapat Mempengaruhi Literasi Kesehatan	37
E. Dampak Literasi Kesehatan.....	41

BAB 5 LITERASI KESEHATAN PADA PENYAKIT GINJAL	
KRONIK	43
A. Pentingnya Literasi Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan	46
B. Literasi Kesehatan Sebagai Bagian dari Manajemen Kesehatan dalam Perawatan Penyakit Ginjal Kronik	49
C. Literasi Kesehatan dalam Dunia Digital	50
D. Kebijakan dan Program Pemerintah Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan	52
E. Inisiatif Swasta Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan	54
BAB 6 PENUTUP	56
DAFTAR PUSTAKA	60
TENTANG PENULIS	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronis	10
Tabel 3.1. Empat Dimensi Literasi Kesehatan	34
Tabel 3.2. Matriks 12 Sel Literasi Kesehatan.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

Penyakit Ginjal Kronis merupakan istilah yang dipakai oleh tenaga medis untuk menggambarkan kejadian kerusakan pada ginjal yang berlangsung lebih dari tiga bulan dan bersifat progresif, kerusakan yang terjadi ini bisa berupa gangguan bentuk dari ginjal ataupun gangguan pada fungsi ginjal yang ditandai oleh penurunan laju penyaringan ginjal dengan nilai < 60 ml/ menit yang memberikan implikasi kepada kondisi kesehatan seseorang (Rasyid, 2017). Penyakit ginjal kronis menyebabkan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme, mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit serta menyebabkan azotemia (retensi urea dan sampah nitrogen lain di dalam darah). Penyakit ini juga dikenal dengan penyakit ginjal tahap akhir atau *End Stage Renal Disease* (ESRD) (Diyono & Mulyanti, 2019).

Menurut hasil studi *Global Burden of Disease* tahun 2019, penyakit ginjal kronis merupakan penyebab kematian ke-18 secara global pada semua kelompok usia, penyebab kematian ke-9 pada kelompok usia > 74 tahun dan menjadi penyebab kematian ke-8 pada kelompok usia > 50 . Di Indonesia PGK berada pada posisi ke-13 sebagai penyakit dengan angka kematian sebesar 2% atau sekitar 35.217 orang (*Institute for Health Metrics and Evaluation*, 2019). Prevalensi ginjal kronis di negara Asia bervariasi dari 10 - 18%, hal ini tidak jauh berbeda dengan negara dibelahan dunia lainnya (Abbaftati *et al.*, 2020).

BAB 2

KONSEP PENYAKIT GINJAL KRONIS

A. Pengertian Penyakit Ginjal Kronis

Penyakit ginjal kronis yaitu kerusakan ginjal yang terjadi secara progresif yang dapat berakibat fatal dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan sistem metabolisme, keseimbangan cairan, dan elektrolit yang dapat menyebabkan kejadian azotemia atau retensi urea dan sampah nitrogen lain didalam darah (Diyono & Mulyanti, 2019).

Penyakit ginjal kronis merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular. Proses perjalanan penyakitnya yang membutuhkan waktu lama sehingga terjadi penurunan pada fungsi dan tidak dapat kembali ke kondisi semula. Penyakit ginjal kronis merupakan istilah yang digunakan oleh tenaga medis untuk menggambarkan terjadinya kerusakan pada ginjal yang telah berlangsung lebih dari 3 bulan dan bersifat progresif. Kerusakan yang terjadi bisa berupa gangguan bentuk dari ginjal ataupun gangguan fungsi ginjal yang ditandai dengan penurunan pada laju filtrasi glomerulus kurang dari 60 ml/menit yang mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang (Rasyid, 2017).

B. Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronis

Salah satu cara untuk mengukur fungsi ginjal yaitu dengan mengukur Laju Filtrasi Glomerulus (LFG). Melihat nilai LFG baik secara langsung atau melalui perhitungan berdasarkan nilai pengukuran kreatinin, jenis kelamin, dan umur.

BAB 3

KONSEP HEMODIALISIS

A. Pengertian Hemodialisis

Hemodialisis merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengoptimalkan fungsi ginjal yang mengalami kegagalan atau kerusakan secara menetap. Hemodialisis merupakan suatu proses membersihkan darah, membuang produk sisa dan kelebihan cairan melalui mesin yang dihubungkan kedalam tubuh pasien (IRR, 2018).

Hemodialisis merupakan suatu proses yang digunakan pada pasien dalam keadaan sakit akut dan memerlukan terapi dialisis jangka pendek (beberapa hari hingga beberapa minggu) atau pasien dengan penyakit ginjal stadium akhir atau *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang memerlukan terapi jangka panjang atau permanen. Tujuan hemodialisis adalah untuk mengeluarkan zat-zat nitrogen yang toksik dari dalam darah dan mengeluarkan air yang berlebihan (Suharyanto dan Madjid, 2009).

Hemodialisis adalah proses pembersihan darah oleh akumulasi sampah buangan. Hemodialisis digunakan bagi pasien dengan tahap akhir gagal ginjal atau pasien berpenyakit akut yang membutuhkan dialisis waktu singkat. Penderita gagal ginjal kronis, hemodialisis akan mencegah kematian. Hemodialisis tidak menyembuhkan atau memulihkan penyakit ginjal dan tidak mampu mengimbangi hilangnya aktivitas metabolik atau endokrin yang dilaksanakan ginjal dan dampak

BAB

4

KONSEP LITERASI KESEHATAN

A. Pengertian Literasi Kesehatan

Literasi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Lebih luas lagi, *National Institute for Literacy* mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, berbicara, serta kemampuan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu baik dalam pekerjaan, keluarga maupun masyarakat. Dari definisi ini, maka literasi merupakan seperangkat kemampuan individu pada suatu bidang tertentu. Sementara kesehatan menurut *World Health Organization* merupakan kondisi yang sempurna baik secara mental, fisik, maupun sosial serta bebas dari penyakit atau kelemahan.

Literasi kesehatan adalah kemampuan atau keahlian seseorang untuk bisa mendapat, memproses dan mengartikan dasar informasi kesehatan serta kebutuhan pelayanan yang dibutuhkan untuk mendapatkan keputusan kesehatan yang tepat (Alfan & Wahjuni, 2020).

Literasi kesehatan merupakan suatu kombinasi dari informasi yang dibutuhkan, motivasi dan kompetensi yang diperlukan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat keputusan atau penilaian mengenai perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan (Sørensen *et al.*, 2012). Literasi kesehatan merupakan kemampuan mencari, memproses, dan memahami informasi kesehatan serta mengaplikasikannya

BAB 5

LITERASI KESEHATAN PADA PENYAKIT GINJAL KRONIK

Literasi kesehatan sangat penting pada pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis yang jumlahnya besar dan terus bertambah karena kompleksitas penyakitnya, yang memerlukan keterlibatan pasien dan keterampilan manajemen mandiri tingkat tinggi. Pasien dengan penyakit ginjal harus mengikuti diet makanan yang tepat, mematuhi penraturan pengobatan yang kompleks, membuat keputusan tentang dialisis dan harus banyak berkonsultasi dengan tenaga kesehatan yang menangani penyakitnya.

Meskipun terdapat data mengenai metode untuk menunda perkembangan penyakit, hasil pengobatan yang dilakukan masih kurang optimal karena faktor pasien. Dari jumlah tersebut, terdapat semakin banyak bukti bahwa literasi kesehatan memainkan peran penting dalam perawatan pasien Penyakit Ginjal Kronik.

Menurut *Institute of Medicine*, literasi kesehatan didefinisikan sebagai “Sejauh mana individu memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses, dan memahami informasi dan layanan kesehatan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat”. Ini adalah fenomena kompleks yang mencakup beragam keterampilan komunikasi individu yang lebih dari sekadar kemampuan membaca. Ini juga melibatkan pemahaman lisan (keterampilan berbicara dan mendengarkan), berhitung, dan pengetahuan tentang budaya dan konseptual. Prevalensi tingkat melek kesehatan yang terbatas lebih tinggi di kalangan lansia, kelompok minoritas, dan mereka yang memiliki status sosial ekonomi rendah dan pendidikan yang rendah.

BAB

6

PENUTUP

Penyakit ginjal kronis merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular. Proses perjalanan penyakitnya yang membutuhkan waktu lama sehingga terjadi penurunan pada fungsi dan tidak dapat kembali ke kondisi semula. Penyakit ginjal kronis merupakan istilah yang digunakan oleh tenaga medis untuk menggambarkan terjadinya kerusakan pada ginjal yang telah berlangsung lebih dari 3 bulan dan bersifat progresif. Kerusakan yang terjadi bisa berupa gangguan bentuk dari ginjal ataupun gangguan fungsi ginjal yang ditandai dengan penurunan pada laju filtrasi glomerulus kurang dari 60 ml/menit yang mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang (Rasyid, 2017).

Penyakit Ginjal Kronis merupakan istilah yang dipakai oleh tenaga medis untuk menggambarkan kejadian kerusakan pada ginjal yang berlangsung lebih dari tiga bulan dan bersifat progresif, kerusakan yang terjadi ini bisa berupa gangguan bentuk dari ginjal ataupun gangguan pada fungsi ginjal yang ditandai oleh penurunan laju penyaringan ginjal dengan nilai < 60 ml/menit yang memberikan implikasi kepada kondisi kesehatan seseorang. Menurut hasil studi *Global Burden of Disease* tahun 2019, penyakit ginjal kronis merupakan penyebab kematian ke-18 secara global pada semua kelompok usia, penyebab kematian ke-9 pada kelompok usia > 74 tahun dan menjadi penyebab kematian ke-8 pada kelompok usia > 50 . Di Indonesia PGK berada pada posisi ke-13 sebagai penyakit dengan angka kematian sebesar 2% atau sekitar 35.217 orang (*Institute for Health Metrics and Evaluation*, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbafati, C., Abbas, K. M., Abbasi-Kangevari, M., Abd-Allah, F., Abdelalim, A., Abdollahi, M., ... Amini, S. (2020). Global burden of 369 diseases and injuries in 204 countries and territories, 1990–2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *The Lancet*, 396(10258), 1204–1222. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30925-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30925-9).
- Adeseun GA, Bonney CC, Rosas SE. Health literacy associated with blood pressure but not other cardiovascular disease risk factors among dialysis patients. *Am J Hypertens*. 2012;25:348–353.
- Adiningrum, N., Andayani, T. M., & Kristina, S. A. (2021). Analisis faktor klinik terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v8i12021.29-37>.
- Afriani, D. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Perawat Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB MDR di RSUP. H. Adam Malik Medan. *Jurnal Keperawatan*.
- Alemaheyu, Y., Seylani, K., & Bahramnezhad, F. (2019). The relationship between health literacy and quality of life among hemodialysis patients: An integrative review. *Human Antibodies*, 1, 1–7. <https://doi.org/10.3233/HAB-190394>.
- Alfan, M. M., & Wahjuni, E. S. (2020). Hubungan literasi kesehatan dengan kebiasaan perilaku sehat mahasiswa fakultas ilmu olahraga universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08, 133–137.
- Amna, Z., Zahara, M., Sari, K., & Sulistyani, A. (2022). Gambaran kesejahteraan psikologis pada pasien penderita gagal ginjal kronis (GGK) yang menjalani tritmen hemodialisis. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 323–338.

- Baker DW, Williams MV, Parker RM, Gazmararian JA, Nurss J. Development of a brief test to measure functional health literacy. *Patient Educ Couns*. 1999;38:33–42.
- Barbosa, D., Rossoni, C., & Dallacosta, F. M. (2021). Health literacy and relation to adherence to pharmacologic treatment of patients in hemodialysis. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 6495(8), 454–459. <https://dx.doi.org/10.22161/ijaers.88.51>.
- Beerendrakumar, N., Ramamoorthy, L., & Haridasan, S. (2018). Dietary and fluid regime adherence in chronic kidney disease patients. *Tabriz University of Medical Sciences*, 7(1), 17–20. <https://doi.org/10.15171/jcs.2018.003>.
- Browne, T., & Merighi, J. R. (2010). Barriers to adult hemodialysis patients' self-management of oral medications. *American Journal of Kidney Diseases*, 56(3), 547–557. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2010.03.002>.
- Brunner, & Suddarth. (2021). *Keperawatan medikal bedah* (12th ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cavanaugh KL, Osborn CY, Tentori F, Rothman RL, Ikizler TA, Wallston KA. Performance of a brief survey to assess health literacy in patients receiving hemodialysis. *Clin Kidney J*. 2015;8:462–468.
- Cavanaugh KL, Wingard RL, Hakim RM, Eden S, Shintani A, Wallston KA, Huizinga MM, Elasy TA, Rothman RL, Ikizler TA. Low health literacy associates with increased mortality in ESRD. *J Am Soc Nephrol*. 2010;21:1979–1985.
- Che, X., Yang, X., Yan, J., Yuan, Y., Ma, Q., Ying, L., Wang, Q. (2018). Effect of pretransplant peritoneal vs hemodialysis modality on outcome of first kidney transplantation from donors after cardiac death. *BMC Nephrology*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12882-018-1013-3>.

- Chew LD, Bradley KA, Boyko EJ. Brief questions to identify patients with inadequate health literacy. *Fam Med*. 2004;36:588–594.
- Chironda, G., & Bhengu, B. (2019). Barriers to management of Chronic Kidney Disease (CKD) in a renal clinic in KwaZulu-Natal Province, South Africa – A qualitative study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 10(April), 116–123. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.04.001>.
- Chong, K., & Unruh, M. (2017). Why does quality of life remain an underinvestigated issue in chronic kidney disease and why is it rarely set as an outcome measure in trials in this population? *Nephrol Dial Transplant*, 47–52. <https://doi.org/10.1093/ndt/gfw399>.
- Davis TC, Crouch MA, Long SW, Jackson RH, Bates P, George RB, Bairnsfather LE. Rapid assessment of literacy levels of adult primary care patients. *Fam Med*. 1991;23:433–435.
- Devraj R, Borrego M, Vilay AM, Gordon EJ, Pailden J, Horowitz B. Relationship between Health Literacy and Kidney Function. *Nephrology (Carlton)* 2015;20:360–367.
- Devraj R, Gordon EJ. Health literacy and kidney disease: toward a new line of research. *Am J Kidney Dis*. 2009;53:884–889.
- Diyono, & Mulyanti, S. (2019). *Keperawatan medikal bedah: Sistemurologi*. (R. I. Utami, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Dodson, S. et al. (2016). Multifaceted assessment of health literacy in people receiving dialysis: Associations with psychological stress and quality of life. *Journal of Health Communication*, 1–8. <https://doi.org/10.1080/10810730.2016.1179370>.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Escobedo W, Weismuller P. Assessing health literacy in renal failure and kidney transplant patients. *Prog Transplant*. 2013;23:47–54.

- Fatima, S., Muhammad, H., Ishaq, G., & Ayub, U. (2022). Impact of health literacy on medication adherence in patients with renal failure. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 26(1), 1477-1481.
- Fauzi, R., & Nishaa, K. (2018). *Apoteker hebat, terapi taat, pasien sehat: Panduan simpel mengelola kepatuhan terapi*. Yogyakarta: Stiletto IndieBook.
- Fredericksen, R., Gibbons, L., Brown, S., Edward, T., Yang, F., Fitzsimmons, E., ... Wang, A. (2019). Medication understanding among patients living with multiple chronic conditions: implications for patient-reported measures of adherence. *Research In Social and Administrative Pharmacy*, 14(6), 540-544. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2017.06.009>. Medication
- Galura, G., & Pai, A. B. (2017). Health literacy and medication management in 96 chronic kidney disease. *Health Literacy Research and Practice*, 1(3), 109-115. <https://doi.org/10.3928/24748307-20170607-01>.
- Garedow, A. W., Bobasa, E. M., Wolide, A. D., Dibaba, F. K., Fufa, F. G., Tufa, B. I., Goro, K. K. (2019). Drug-related problems and associated factors among patients admitted with chronic kidney disease at southwest ethiopia: A hospital-based prospective observational study. *International Journal of Nephrology*. <https://doi.org/10.1155/2019/1504371>.
- Green JA, Mor MK, Shields AM, Sevick MA, Palevsky PM, Fine MJ, Arnold RM, Weisbord SD. Prevalence and demographic and clinical associations of health literacy in patients on maintenance hemodialysis. *Clin J Am Soc Nephrol*. 2011;6: 1354-1360.
- Grubbs V, Gregorich SE, Perez-Stable EJ, Hsu CY. Health literacy and access to kidney transplantation. *Clin J Am Soc Nephrol*. 2009;4:195-200.

- Hanyaq, A. T., Ramadhan, A. M., & Samsul, E. (2021). Kajian interaksi obat pasien gagal ginjal kronis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Samarinda Medika Citra. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, (14), 375–384.
- Hassani, F., Zarea, K., & Chan, S. W. (2022). Effect of perceived social support, spiritual well-being, health literacy, and resilience on quality of life in patients undergoing hemodialysis: A structural equation model. *Jundishapur Journal of Chronic Disease Care*, 11(2). <https://doi.org/10.5812/jjcdc.123080>
- Hickey, K. T., Creber, R. M. M., Reading, M., Sciacca, R. R., Riga, T. C., Frulla, A. P.,... Arbor, A. (2019). Low health literacy: Implications for managing cardiac patients in practice. *The Nurse Practitioner*, 43(8), 49–55. <https://doi.org/10.1097/01.NPR.0000541468.54290.49.Low> 97
- IRR. (2018). 11th report Of Indonesian renal registry 2018. *Indonesian Renal Registry (IRR)*, 14–15.
- Jain D, Sheth H, Bender FH, Weisbord SD, Green JA. Evaluation of a single-item screening question to detect limited health literacy in peritoneal dialysis patients. *Adv Perit Dial*. 2014;30:27–30.
- Jain D, Sheth H, Green JA, Bender FH, Weisbord SD. Health literacy in patients on maintenance peritoneal dialysis: prevalence and outcomes. *Perit Dial Int*. 2015;35:96–98.
- Kallenbach, J. Z. (2015). *Review of hemodialysis for nurses and dialysis personnel* (9th ed.). United States of America: Elsevier Inc.
- Karuniawati, E., & Supadmi, W. (2016). Kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup pasien hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Maret 2015. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas (Journal of Pharmaceutical Sciences and Community)*, 13(2), 73–80. <https://doi.org/10.24071/jpsc.132190>

- Kazley AS, Hund JJ, Simpson KN, Chavin K, Baliga P. Health literacy and kidney transplant outcomes. *Prog Transplant*. 2015;25:85-90.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Retrieved from [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013tentangPTRM.pdf).
- Klein, K. B., Pretto, C. R., Kleibert, K. R. U., Campos, F., Rosa, M. B. C., Stumm, E. M. F., & Colet, C. de F. (2019). Adherence to drug treatments in patients with chronic kidney disease on hemodialysis. *O Mundo Da Saude Sao Paulo*, 43(4), 800-813. <https://doi.org/10.15343/0104-7809.20194304800813>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *The Journal Of Clinical Hypertension*, 10(5), 348-354.
- Mossad, H., El, A., Manal, P., & Hassan, S. (2022). Assessment of health literacy among patients hemodialysis. *Port Said Scientific Journal of Nursing*, 9(3), 244-259. <https://doi.org/10.21608/pssjn.2023.117758.1172>
- Naalweh, K. S., Barakat, M. A., Sweileh, M. W., Al-jabi, S. W., Sweileh, W. M., & Zyoud, S. H. (2017). Treatment adherence and perception in patients on maintenance hemodialysis: a cross-sectional study from Palestine. *BMC Nephrology*, 18(178), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12882-017-0598-2>
- Nagasawa, H., Tachi, T., Sugita, I., Esaki, H., & Yoshida, A. (2018). The effect of quality of life on medication compliance among dialysis patients. *Frontiers in Pharmacology*, 9(June), 1-11. <https://doi.org/10.3389/fphar.2018.00488>

- Nasriyanto, E. N. (2018). *Pengaruh Determinan Sosial Terhadap Tingkat Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa Universitas Indonesia di Kota Depok*. Universitas Indonesia.
- Nielsen, T. M., Juhl, M. F., Feldt-Rasmussen, B., & Thomsen, T. (2018). Adherence to medication in patients with chronic kidney disease: Asystematic review of qualitative research. *Clinical Kidney Journal*, 11(4), 99513–527. <https://doi.org/10.1093/ckj/sfx140>
- Nielsen-Bohlman L, Panzer AM, Kindig DA. *Health Literacy: A Prescription to End Confusion*. Washington, DC: National Academies Press; 2004.
- Notoadmojdo. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan* (3rd ed.). Jakarta: RinekaCipta.
- Ozen, N., Ilknur, F., Dilek, C., Dilek, A., & Turker, M. U. T. (2019). Nonadherence in hemodialysis patients and related factors: AMulticenter Stud. *The Journal of Nursing Research*, 27(4), 1–11.
- Parikh NS, Parker RM, Nurss JR, Baker DW, Williams MV. Shame and health literacy: the unspoken connection. *Patient Educ Couns*. 1996;27:33–39.
- Parker RM, Baker DW, Williams MV, Nurss JR. The test of functional health literacy in adults: a new instrument for measuring patients' literacy skills. *J Gen Intern Med*. 1995; 10:537–541.
- Peng, S. *et al.* (2019). Self-management interventions for chronic kidney disease: a systematic review and meta-analysis. *BMC Nephrology*, 20(142).
- Pollock JB, Jaffery JB. Knowledge of phosphorus compared with other nutrients in maintenance dialysis patients. *J Ren Nutr*. 2007;17:323–328.

- Prabowo, S. K., & Huwae, A. (2022). Illness perception dan kepatuhan pengobatan pada pasien ginjal kronik di salatiga. *Jurnal Psibernetika*, 15(2), 66–75. <https://doi.org/10.30813/psibernetika/v2vi15.3561>
- Pratiwi, S. H., Sari, E. F., & Kurniawan, T. (2020). Literasi kesehatan pasien hemodialisis di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16 (2), 125–132. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.364100>
- Priandini, R. P., Handayani, L., & Rosyidah. (2023). Faktor - faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup (quality of life) pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3332–3338.
- Purnawinadi, I. G. (2021). Peran hemodialisis terhadap kadar kreatinin darah pasien gagal ginjal kronik. *Klabat Journal of Nursing*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i1.534>
- Qi, S., Hua, F., Xu, S., Zhou, Z., & Id, F. L. (2021). *Trends of global health literacy research (1995 – 2020): Analysis of mapping knowledge domains based on citation data mining*, 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254988>
- Rahman, F. I., Aziz, F., Huque, S., & Ether, S. A. (2020). Medication understanding and health literacy among patients with multiple chronic conditions: A study conducted in Bangladesh. *Journal of Public Health Research*, 9(1792), 57–64.
- RAND Cooperation. (2020). *36-Item Short Form Survey (SF-36) Scoring Instructions*. Retrieved from https://www.rand.org/health-care/surveys_tools/mos/%0A36-item-short-form/scoring.html.
- Rasyid, H. (2017). *Ginjalku ginjalmu: Mengenal lebih jauh penyakit ginjal kronik dan pengaturan gizinya*. (S. Bakri, Ed.). Makassar: PT. Kabar Grup Publishing.

- Ratnasari, P. M. D., Yuliawati, A. N., & Dhrik, M. (2022). Analisis hubunganantara tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. *Pharmacscript*, 5(2), 136–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.36423/pharmacscript.v5i2.964>
- Ricardo AC, Yang W, Lora CM, Gordon EJ, Diamantidis CJ, Ford V, Kusek JW, Lopez A, Lustigova E, Nessel L, *et al.* Limited health literacy is associated with low glomerular filtration in the Chronic Renal Insufficiency Cohort (CRIC) study. *Clin Nephrol.* 2014;81:30–37.
- Risky, F., & Toka, W. Do. (2019). Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yangmenjalani hemodialisis di RSUD Chasan Boesoirie Ternate. *Kieraha Medical Journal*, 1(2), 48–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/kmj.v1i2.1726>
- Rustandi, H., Tranado, H., & Pransasti, T. (2018). Faktor-faktor yangmempengaruhi kualitas hidup pasien chronic kidney disease (CKD) yangmenjalani hemodialisa di ruang hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari (JKS)*, 1(2), 32–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.8>
- Sekti, B. herilla. (2020). Hubungan pola pengobatan gagal ginjal kronik terhadapkepatuhan pada pasien gagal ginjal kronik di Instalasi Hemodialisa RumahSakit “X” Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2), 54–63. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v7i2.272>
- Septiani, R., Antari, G. A. A., & Kamayani, M. O. A. (2021). Hubunganspiritualitas dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal terminal (ggt) yangmenjalani hemodialisis di RSUD Kabupaten Buleleng. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 9(3), 266–272.
- Shah LC, West P, Bremmeyr K, Savoy-Moore RT. Health literacy instrument in family medicine: the “newest vital sign” ease of use and correlates. *J Am Board Fam Med.* 2010;23:195–203.

- Skoumalova, I., Geckova, A. M., Rosenberger, J., & Reijneveld, S. A. (2022). Health Literacy and Change in Health-Related Quality of Life in Dialysed Patients. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(620).
- Sørensen, K., Broucke, S. Van Den, Fullam, J., Doyle, G., & Pelikan, J. (2012). 102Health literacy and public health: A systematic review and integration of definitions and models. *BMC Public Health*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-80>
- Stømer, U. E., Wahl, A. K., Gøransson, L. G., & Urstad, K. H. (2020a). Exploring health literacy in patients with chronic kidney disease: a qualitative study. *BMC Nephrology*, 21(314), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12882-020-01973-9>
- Stømer, U. E., Wahl, A. K., Gøransson, L. G., & Urstad, K. H. (2020b). Health literacy in kidney disease: Association with quality of life and adherence. *Journal of Renal Care*, 46(2), 85–94. <https://doi.org/10.1111/jorc.12314>
- Supriyadi, R., Rakhima, F., & Gondodiputro, R. S. (2019). Validity and reliability of the Indonesian version of kidney disease quality of life (KDQOL-36) questionnaire in hemodialysis patients at Hasan Sadikin Hospital, Bandung, Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 51(4), 318–323.
- Suwanti *et al.* (2017). Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 107–114.
- Tangkiatkumjai, M., Walker, D., Praditpornsilpa, K., & Boardman, H. (2016). Association between medication adherence and clinical outcomes in patients with chronic kidney disease: a prospective cohort study. *Clinical and Experimental Nephrology*. <https://doi.org/10.1007/s10157-016-1312-6>
- Utami, M. S. S., Rahayu, E., Parmitasari, D. L. N., & Yudiayi, E. A. (2019). *Health Literacy*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

- Utami, S. S., Arifah, S., & Rahayuningsih, F. B. (2023). Terapi komplementer untuk mengatasi fatigue pada pasien hemodialisis: Literatur review. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(2), 123–133.
- Vergheese, C. S., Naik, H. K., Sangeetha, R., & Srinivasan, R. (2020). A Study on Medication Adherence and Quality of Life in Patients with Chronic Kidney Disease. *Journal of Drug Delivery & Therapeutics*, 10(3), 52–60.
- Weiss BD, Mays MZ, Martz W, Castro KM, DeWalt DA, Pignone MP, Mockbee J, Hale FA. Quick assessment of literacy in primary care: the newest vital sign. *Ann Fam Med*. 2005;3:514–522.
- Weiss BD. *Health literacy and patient safety: Help patients understand. Manual for clinicians*. 2nd ed. USA: American Medical Association Foundation; 2007.
- Wibowo, W. A., Herman, & Yulanda, N. A. (2020). The effect of intradialysis exercise and aromatherapy lavender to scores fatigue patient hemodialysis In RSU Yarsi Pontianak. *Jurnal ProNers*, 5(1).
- Wiliyanarti, P. F., & Muhith, A. (2019). Life experience of chronic kidney diseases undergoing hemodialysis therapy. *Nurse Line Journal*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.9701>
- Wright JA, Wallston KA, Elasy TA, Ikizler TA, Cavanaugh KL. Development and results of a kidney disease knowledge survey given to patients with CKD. *Am J Kidney Dis*. 2011; 57:387–395.
- Wua, T. C. M., Langi, F. L. F. G., & Kaunang, W. P. J. (2019). Kualitas hidup pasien hemodialisis di unit hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7), 127–136.

- Wulandari, N., Wiyati, T., & Astami, V. (2020). Identifikasi faktor risiko depresi dan kepatuhan minum obat pada pasien gagal ginjal kronis di rumahsakit islam Jakarta pondok kopi. *Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 10(2), 208–216.
- Young BA. Health literacy in nephrology: why is it important?. *Am J Kidney Dis*. 2013;62:3–6.
- Zheng, M., Jin, H., Shi, N., Duan, C., Wang, D., Yu, X., & Li, X. (2018). Therelationship between health literacy and quality of life : a systematic reviewand meta-analysis. *Health and Quality of Life Outcomes*, 16(201), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12955-018-1031-7>

TENTANG PENULIS



Ns. Fitri Mailani, M.Kep., penulis lahir di Padang Sidempuan 22 Mei 1988. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan H. Yunasri dan ibu Hj. Sri Darni. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 17 Hilalang Panjang pada tahun 1999, pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 2 Pancung Soal pada tahun 2002 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir pada tahun 2005. Pada tahun 2005 penulis diterima di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU) dan memperoleh gelar sarjana (S.Kep) pada tahun 2009 dan pendidikan Profesi Ners (Ns) pada tahun 2010.

Penulis pernah bekerja di STIKes YPAK Padang sejak tahun 2010, pada tahun 2012 penulis mengikuti pendidikan pascasarjana di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU) dan memperoleh gelar Magister Keperawatan (peminatan keperawatan medikal bedah) pada bulan Juli 2014. Penulis saat ini aktif sebagai *reviewer* di beberapa jurnal keperawatan di pulau Sumatera.

Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Bagian Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gawat Darurat di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sejak 01 April 2019. Penulis menikah dengan Heri Afrinaldi, SE pada tahun 2015 dan alhamdulillah dikarunia 2 orang putra yang bernama Saba Fathir Yasin, dan Shadiq Taqi Ihsan (semoga menjadi anak soleh yang senantiasa mendoakan orang tuanya).